

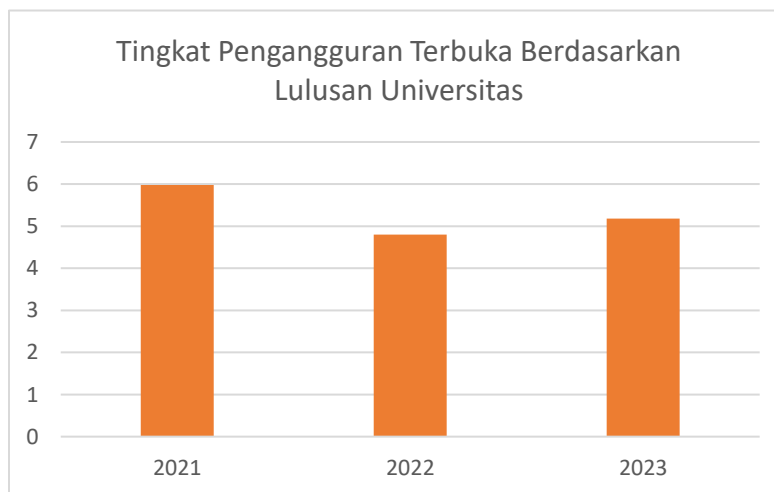
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran yang ada Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,32 persen atau 7,86 juta orang dan untuk tingkat pengangguran untuk lulusan universitas mencapai 5,18 persen. Pengangguran sebagai perhatian utama dan telah dijadikan masalah oleh pemerintah dari sejak lama. Pada pertumbuhan ekonomi di suatu negara bisa dipengaruhi oleh tingkat penganggurannya. Jumlah pengangguran dapat berkurang dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja, hal ini dapat terjadi jika pertumbuhan ekonomi suatu negara baik. Pentingnya dunia wirausaha untuk perekonomian suatu negara dikarenakan jika banyak orang yang berwirausaha maka lapangan pekerjaan akan semakin banyak. Berikut terdapat diagram tingkat pengangguran lulusan Universitas:

**Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Lulusan Universitas**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Untuk mengatasi permasalahan tingkat pengangguran di Indonesia yaitu dengan membangkitkan jiwa kewirausahaan untuk generasi muda dan untuk menjadi wirausahawan diperlukannya motivasi yang besar untuk generasi muda di zaman sekarang ini. Menurut Wijaya (2015) Lapangan pekerjaan akan semakin banyak yang tersedia jika semakin banyaknya pengusaha. Pencari kerja akan dimudahkan untuk memilih pekerjaan yang digemari dan sesuai dengan kemampuannya ketika banyaknya lapangan pekerjaan.

Cara untuk membuat masyarakat menjadi lebih maju lagi yaitu dengan memberdayakan masyarakat untuk dapat berwirausaha. Karena dengan berkembangnya teknologi pada saat ini wirausaha tidak lagi menjadi sangat sulit. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut terdapat banyak kemudahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu usaha bagi wirausaha. Hal ini membantu para wirausaha untuk lebih memasarkan produknya lagi kepada masyarakat luas. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, seperti dalam dunia bisnis, banyak wirausaha yang bersaing untuk menawarkan produknya melalui teknologi informasi. Selain itu dengan adanya teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadikan wirausaha bersaing dengan ketat untuk lebih aktif, kreatif dan kompetitif dalam memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas (Hafizah, 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan rasio wirausahawan di Indonesia yaitu dengan menumbuhkannya jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, dikarenakan seorang sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri agar dapat menjadi sumber daya bagi bangsa. Termasuk mahasiswa Universitas Yarsi dengan banyak nya program yang disediakan untuk mahasiswa agar dapat berwirausaha. Universitas Yarsi sangat memfasilitasi dan mendukung kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan minatnya dalam dunia wirausaha, namun masih banyaknya mahasiswa yang kurang berminat dalam berwirausaha atau mengembangkan usahanya karena tidak adanya kemauan dalam diri mahasiswa untuk menjadi wirausaha, padahal dengan adanya kegiatan berwirausaha ini dibantu dengan

adanya kemajuan teknologi yang mampu menyediakan kemudahan untuk mengembangkan usaha dan menyediakan peluang usaha untuk melakukan penjualan secara lebih luas, praktis, dan keuntungan yang didapatkan lebih besar.

Pada perkembangan teknologi informasi di jaman milenial ini dapat membantu para calon wirausaha dalam menjalankan usahanya, teknologi informasi memberikan kemudahan pada saat transaksi, dan memberikan informasi secara akurat, cepat serta tepat. Dengan adanya kecanggihan teknologi informasi pada saat ini menyebabkan persaingan wirausaha menjadi lebih ketat, jadi dapat menyebabkan peningkatan jika wirausaha menggunakan teknologi informasi. Kesempatan untuk memperluas usaha menjadi lebih mudah jika seorang wirausaha mampu mengikuti persaingan dengan wirausaha lainnya. Tetapi, jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing, maka usahanya pun akan terancam. Solusi untuk mengembangkan suatu usaha yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemasaran, penjualan, pembelian, produk barang dan jasa yaitu salah satu bentuk teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini yang dapat dilakukan melalui *e-commerce* maupun *social media* (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) .

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu *e-commerce*. Menurut E. R. L. Sari & Pravitasari (2022), *e-commerce* merupakan pemakaian jaringan komputer yang terdiri dari teknologi informasi dan komunikasi yang tersambung *network* untuk melakukan transaksi menghubungkan antara penjual dan pembeli. Ada beberapa manfaat *e-commerce*, yaitu dapat memperluas pasar, dengan menggunakan sedikit modal, waktu yang efisien, dan dapat bertransaksi kapan saja tanpa menghawatirkan waktu dan untuk semua lokasi, menyediakan banyak produk, mendapatkan informasi produk yang lebih relevan, dapat digunakan di dalam dimana saja tanpa ruangan tertentu.

Tidak hanya *e-commerce*, *social media* juga menjadi salah satu faktor pengaruh dalam minat berwirausaha. Penggunaan *internet* sudah menyebar luas pada seluruh penjuru Indonesia, dengan hal tersebut harus dapat dimanfaatkan oleh calon wirausaha untuk mengembangkan usaha mereka agar mencapai orientasi yang lebih luas. Dengan

adanya pengembangan penggunaan *internet* tersebut menjadikan suatu usaha secara *online* menjadi berkembang sangat pesat. Usaha berbasis *online* yang banyak dibicarakan saat ini adalah *e-commerce* dan *Social Media*, hal ini merubah cara interaksi atau komunikasi proses penjualan maupun pembelian yang dimana sebelumnya hanya dengan cara tradisional menjadi serba *online*, cara tradisional mengharuskan penjual serta pembeli bertemu dan bertransaksi secara langsung yang disebut pasar (*marketplace*) dan tidak hanya itu penjual juga harus melakukan pemasaran produk secara langsung di depan calon konsumen, beda dengan *e-commerce* yang sangat memudahkan transaksi yang dimana pembeli hanya mengunjungi aplikasi *e-commerce* dengan hanya menggunakan *smartphone* mereka, tentu saja para wirausaha berbondong-bondong menjadikan *social media* sebagai sarana dalam pemasaran mereka dengan menggunakan strategi *Social Media Marketing* (Yeni 2022).

*Social media* merupakan pemanfaatan teknologi dan perangkat lunak dari *social media* yang bertujuan untuk menciptakan alat komunikasi, pemasaran suatu produk, pengiriman produk dan pertukaran yang mempunyai nilai untuk pemangku kepentingan pada suatu organisasi. *Social media* merupakan suatu proses pada perusahaan untuk menciptakan dan mempromosikan suatu yang berkaitan dengan pemasaran online di platform media sosial yang menawarkan nilai kepada para pemangku kepentingannya (Taan 2021).

Tidak dapat dipungkiri jika tidak adanya modal usaha maka tidak akan terjadinya suatu usaha dikarenakan Modal merupakan salah satu hal penting yang digunakan untuk berlangsungnya proses produksi suatu usaha Netty dan Reni (2019). Menurut Apriliani (2018) modal adalah suatu bentuk kekayaan yang bisa digunakan secara langsung maupun tidak langsung pada proses produksi atau proses berwirausaha dengan tujuan untuk menambah keuntungan. Menurut Sirait & Setyoningrum (2022), sumber dana modal usaha bisa didapat melalui modal pribadi, pinjaman, subsidi negara, badan keuangan yang menyalurkan ke masyarakat. Bentuk modal usaha tidak selalu berbentuk dana, bisa juga properti atau alat yang dibutuhkan.

Dalam berwirausaha diperlukannya sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sistem informasi Akuntansi merupakan teknik mencatat, menjumlahkan, memproses serta menyimpan transaksi dalam bentuk data untuk memberikan informasi kepada pembuat putusan, cara meningkatkan pengambilan keputusan bersama sistem informasi akuntansi adalah memahami kondisi kapan tindakan manajemen dilakukan, mengurangi hal yang tidak pasti, mengarsip catatan dari kesimpulan putusan terdahulu untuk mengoptimalkan putusan di masa depan, menyampaikan laporan yang nyata dan tepat pada waktunya, merinci informasi mengenai data pemasaran untuk mendapatkan barang yang dibelanjakan secara bersamaan, dan memanfaatkan catatan untuk mendorong penjualan tambahan barang yang bersangkutan (Steinbart, 2015).

Menurut Lovita & Susanty (2021), dalam perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar karena menyajikan data yang bermanfaat bagi pembuat putusan. Jadi kesimpulannya adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menggolongkan yang akan menghasilkan informasi keuangan yang akan diberikan ke pembuat keputusan. Mengolah transaksi yang memiliki pengaruh rentan terhadap proses transaksi keuangan merupakan fungsi dasar dari sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawan et al., (2024), yang menyatakan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswananti & Puspitasari, (2024) menyatakan bahwa *e-commerce*, *social media* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Fitriyah, (2023) menyatakan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni, (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* dan *social media* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Dalam penelitian Vernanda & Rokhmani (2021) dan Gustina et al., (2022) menyatakan bahwa *Social Media* berpengaruh terhadap minat berwirausaha oleh mahasiswa. Penelitian

yang dilakukan oleh Wardani & Dewi, (2021) dan Lombo, (2023) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Serta menurut penelitian E. Sari & Pravitasari, (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang tidak konsisten oleh karenanya dalam penelitian ini, penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawan et al., (2024) yang berjudul pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha terhadap minat berwirausaha. perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen yaitu *social media*. Objek penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas YARSI.

Islam memberikan petunjuk pada manusia mengenai cara berusaha, usaha yang halal dan bagaimana cara agar manusia dapat memiliki hubungan kerja dengan sesama agar dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan bersama dan juga agar bisa menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi sesama manusia. Berwirausaha merupakan salah satu cara agar manusia dapat melakukan aktifitas wirausaha dan konsep tata cara bertransaksi sudah ada dan diatur dalam al-Qur'an dan hadits. Dalam Islam berusaha bukan hanya untuk mencari untung, tetapi berusaha merupakan salah satu cara untuk ibadah, karena setiap orang yang berusaha dalam Islam disarankan untuk bisa mempunyai niat melakukan pekerjaannya untuk melaksanakan sunnatullah Kamaluddin (2019). Seperti firman Allah SWT:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (At-Taubah [9]:105).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Penggunaan Social Media, Persepsi Modal Usaha Dan Persepsi Sistem Informasi**

## **Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Yarsi)**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakanh diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah penggunaan *social media* berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah persepsi modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah persepsi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah penggunaan *e-commerce*, penggunaan *sosial media*, persepsi modal usaha dan persepsi sistem informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
6. Bagaimana penggunaan *e-commerce*, penggunaan *sosial media*, persepsi modal usaha, persepsi sistem informasi Akuntansi dan minat berwirausaha tinjauanya dalam sudut pandang islam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *social media* terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi modal usaha terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha.

5. Untuk mengetahui penggunaan *e-commerce*, penggunaan *social media*, persepsi modal usaha dan persepsi sistem informasi Akuntansi secara simultan terhadap minat berwirausaha.
6. Untuk mengetahui penggunaan *e-commerce*, penggunaan *social media*, persepsi modal usaha, persepsi sistem informasi Akuntansi, dan minat berwirausaha serta tinjauanya dalam sudut pandang islam.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi penelitian ini diharapkan menjadi saran ataupun masukan untuk mahasiswa akuntansi yang ingin memulai berwirausaha dan dapat dijadikan motivasi serta bahan pertimbangan untuk berwirausaha.
2. Bagi Akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan serta referensi untuk penelitian serupa maupun penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penulis dan para pembaca sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *e-commerce*, *social media*, modal usaha dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha.